

**TINJAUAN KRIMINOLOGIS TINDAK PIDANA PERSETUBUHAN  
TERHADAP ANAK PEREMPUAN PENYANDANG DISABILITAS DI  
KABUPATEN BULELENG (Studi Kasus Persetubuhan Di Desa  
Kubutambahan Perkara Nomor 53/Pid.Sus/2024/PN.Sgr)**

**Oleh**

**Made Chintya Sastri Udiani; NIM 2114101011**

**Program Studi Ilmu Hukum**

**ABSTRAK**

Tindak persetubuhan terhadap anak penyandang disabilitas merupakan jenis tindak pidana terhadap kesusilaan. Kajian penelitian berikut bertujuan guna (1) mengetahui serta menganalisis faktor-faktor pemicu tindak persetubuhan terhadap anak penyandang disabilitas dari perspektif kriminologi dan (2) menganalisis upaya yang dilaksanakan aparat penegak hukum dalam mengatasi delik persetubuhan terhadap anak penyandang disabilitas. Kajian penelitian berikut mengaplikasikan metode penelitian hukum empiris. Data secara primer didapat melalui hasil penelitian pada lapangan melalui teknik observasi, studi dokumen, dan wawancara dengan Pelaku, Kadus Banjar Dinas Kaje Kangin Desa Kubutambahan, dan Kepolisian Resor Buleleng. Sementara data secara sekunder berasal dari dokumen yang diperoleh di Pengadilan Negeri Singaraja, jurnal-jurnal, buku, dan penelitian sebelumnya. Dapat diperoleh hasil bahwa (1) analisis faktor sebab-musabab terjadinya tindak pidana persetubuhan terhadap anak disabilitas di wilayah Kabupaten Buleleng disebabkan akibat faktor biologis mencakup hasrat serta nafsu yang tinggi, kurangnya moral, dan rendahnya pendidikan, faktor lingkungan dan kesempatan, kemudian minimnya pengawasan orang tua anak itu sendiri. Faktor-faktor atau sebab-musabab tersebut kemudian dianalisis menggunakan teori dalam kriminologi antaranya teori asosiasi diferensial, teori kontrol sosial, serta teori kesempatan. (2) Upaya yang dilakukan aparat penegak hukum, khususnya kepolisian, dalam memerangi kekerasan seksual terhadap anak penyandang disabilitas melalui tindakan represif, preventif, dan preemptive.

**Kata Kunci:** Tindak Pidana Persetubuhan, Kriminologis, Anak Penyandang Disabilitas.

**CRIMINOLOGICAL REVIEW OF THE CRIMINAL ACT OF  
INTERCEPTION AGAINST GIRLS WITH DISABILITIES IN  
BULELENG REGENCY (Case Study of Intercourse in Kubutambahan  
Village Case Number 53/Pid.Sus/2024/PN.Sgr)**

By

**Made Chintya Sastri Udiani; NIM 2114101011**

**Legal Studies Program**

**ABSTRACT**

*Sexual intercourse with children with disabilities is a type of criminal act against morality. The following research study aims to (1) identify and analyze the factors that trigger sexual intercourse with children with disabilities from a criminological perspective and (2) analyze the efforts made by law enforcement officers in overcoming the crime of sexual intercourse with children with disabilities. The following research study applies an empirical legal research method. Primary data were obtained through field research results using observation techniques, document studies, and interviews with the perpetrators, the Head of Banjar Dinas Kaje Kangin, Kubutambahan Village, and the Buleleng Police. Meanwhile, secondary data came from documents obtained at the Singaraja District Court, journals, books, and previous research. The results obtained were that (1) the analysis of the causal factors of the crime of sexual intercourse with children with disabilities in the Buleleng Regency area was caused by biological factors including high desire and lust, lack of morals, and low education, environmental factors and opportunities, then minimal supervision by the child's parents themselves. These factors or causes are then analyzed using theories in criminology, including differential association theory, social control theory, and opportunity theory. (2) Efforts implemented by law enforcement officers, namely the Police, in dealing with criminal acts of sexual intercourse with children with disabilities, namely through pre-emptive, preventive, and repressive efforts.*

**Keywords:** *Criminal Act of Sexual Intercourse, Criminology, Children with Disabilities.*